

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Metode Penelitian

Fokus penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran di lapangan tentang bagaimana upaya guru pendidikan agama Islam dalam membangun sikap spiritual dan sosial di SMA Pawyatan Daha Kediri, maka penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif.

Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian yang dilakukan secara wajar dan natural sesuai dengan kondisi objektif di lapangan tanpa adanya manipulasi, serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kualitatif.⁴⁷

Penelitian kualitatif lebih fokus pada penelitian tentang proses dan interaksi manusia juga peristiwa. Penelitian kualitatif secara mendalam meneliti suatu peristiwa yang saling berkaitan dalam alur waktu yang melibatkan sejumlah orang. Peneliti secara seksama mengumpulkan semua informasi, mengamati, dan mewawancarai para subyek secara mendalam untuk mendapatkan penjelasan tentang seluruh rangkaian peristiwa sosial.

Para peneliti kualitatif dapat menggunakan pendekatan, metode dan teknik-teknik etnometodologi, fenomenologi, hermeneutic, feminisme, rhizomatic, dekonstruksionisme, etnografi, wawancara, psikoanalisis, study budaya, penelitian survei, dan pengamatan terlibat. Dengan demikian, tidak ada metode atau praktik tertentu yang dianggap unggul, dan tidak ada teknik yang serta merta dapat disingkirkan. Metodologi penelitian yang dikemukakan oleh Feyerabend mungkin

⁴⁷Nusa Putra dkk.. Penelitian Kualitatif PAI (Pendidikan Agama Islam). (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012).

akan mendekati ketepatan, karena menurutnya metodologi apa saja boleh dipakai asalkan dapat mencapai tujuan yang dikehendaki.⁴⁸

B. Kehadiran Peneliti

Penelitian kualitatif dalam melakukan prosesnya dapat dilakukan peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama. Kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit, ia sekaligus merupakan perencana, pelaksana, pengumpulan data, analisis, penafsir data dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya. Kehadiran peneliti dilapangan merupakan hal yang sangat penting, sebab peneliti ini menggunakan pendekatan kualitatif yang pada prinsipnya pendekatan kualitatif ini sangat diperlukan kehadiran peneliti untuk melihat dan mengamati bagaimana kondisi di SMA Pawyatan Daha Kediri. Peneliti ini akan mencari data dari sumber data agar mendapatkan informasi yang diinginkan di dalam penelitian. Peneliti akan memberikan pertanyaan kepada sumber data tentang informasi yang akan diperlukan, peneliti juga mengumpulkan data-data yang juga dapat digunakan sebagai pendukung dari penemuan-penemuan yang ditemukan di lapangan.

⁴⁸ Afifuddin. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: CV Pustaka Setia 2012).

C. Lokasi Penelitian

Penelitian yang berjudul “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membangun Sikap Spiritual Dan Sosial Di Sma Pawyatan Daha Kediri” ini dilaksanakan di SMA Pawyatan Daha yang beralamatkan di Jl. Balowerti Gang II 37 A Kota Kediri.

a. Identitas Sekolah

- 1) Nama Sekolah : SMA Pawyatan Daha Kediri
- 2) NSS / NPSN : 302056301004/ 20534392
- 3) Status Akreditasi : A
- 4) Status : Swasta
- 5) Alamat Sekolah : Jl. Balowerti Gang II 37 A Kota Kediri
- 6) Email : smapawyatandahakdr@gmail.com
- 7) Website : <http://smadahakediri.sch.id>

b. Sejarah Singkat SMA Pawyatan Daha

Seiring dengan perkembangan dan berubah ubahnya jurusan maka SMA bagian A, B, dan C ini berubah menjadi SMA dengan jurusan IPA dan IPS dibawah Pimpinan Kandari Purwakusuma s/d th 1988 (sekarang SMA PawyatanDaha). SMA Pawyatan Daha Kediri beroperasi di kompleks Ringinsirah kemudian setelah SMA Pawyatan Daha berkembang pesat secara bertahap mulai tahun 1983 membangun gedung di desa Balowerti Gang II/37A Kediri. Pada tahun 2000 kompleks Ringinsirah

dibangun gedung Sri Ratu. Kemudian SMA Pawyatan Daha dipimpin R KasbePrayitno s/d th 1990 dengan jurusan IPA (A1 = fisika , A2 = biologi) dan jurusan IPS, berikutnya pimpinan dilanjutkan oleh WasitoAdi s/d th 1998, kemudian dilanjutkan AmpuhKurniadi s/d th 2011 dengan jurusan IPA dan IPS. Setelah itu pimpinan dilanjutkan oleh Eko Agus Suwandi sampai dengan tahun 2013 dan dilanjutkan Kanthi Rahayu s/d sekarang (2017).

c. Visi dan Misi SMA Pawyatan Daha Kediri

1) Visi SMA Pawyatan Daha

“ Mewujudkan manusia yang berakhlak mulia, cerdas dan berkebangsaan”.

2) Misi SMA Pawyatan Daha

- a) Membina keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa dalam penghayatan dan pengamalannya.
- b) Meningkatkan pembelajaran dan bimbingan secara efektif, sehingga setiap siswa dapat berkembang sesuai potensi yang dimiliki selaras perkembangan IPTEK.
- c) Menciptakan sumber daya manusia yang profesional, yang memiliki kualitas akademik dan non akademik.
- d) Membentuk generasi yang menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi serta kecakapan hidup yang handal dan berkepribadian Trisila.

- e) Menjunjung tinggi nilai-nilai kebangsaan dalam berfikir, bersikap dan bertingkah laku.
- f) Menerapkan management partisipatif dengan melibatkan seluruh warga sekolah dengan prinsip azas Trisila.

d. Tujuan SMA Pawyatan Daha Kediri

1. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar dan pembimbingan secara aktif dan inovatif yang dapat meningkatkan motivasi belajar dan keimanan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
2. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar dan bimbingan secara efektif dengan penyusunan Silabus berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan yang di sesuaikan dengan pendidikan karakter bangsa dan trisila pawyatan daha.
3. Mengupayakan pemenuhan kebutuhan sarana prasarana pendidikan untuk mendukung KBM sehingga tercapai pendayagunaan segenap sumber daya dan potensi agar terjadi peningkatan prestasi akademik dan non akademik.
4. Meningkatkan pelayanan pendidikan kepada peserta didik melalui kegiatan pembelajaran dengan fasilitas multimedia berbasis jaringan teknologi informasi dan komunikasi.
5. Mengupayakan pemenuhan kebutuhan sarana prasarana pendidikan untuk mendukung KBM sehingga tercapai suasana belajar yang kondusif dan pendayagunaan perpustakaan yang representatif.

6. Melaksanakan manajemen berbasis sekolah dengan menerapkan prinsip trisila pawayatan daha (rasa, karsa dan cipta).

D. Data dan Sumber Data

Data adalah himpunan hasil pengamatan, pencacahan ataupun pengukuran sejumlah obyek. Data juga disebut sebagai segala keterangan, informasi atau fakta tentang sesuatu hal atau persoalan. Sedangkan yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subyek darimana data yang diperoleh. Data dalam penelitian ini secara garis besar terbagi menjadi dua yaitu data utama (primer) dan data pendukung (sekunder).⁴⁹ Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertanyaan. Data sekunder adalah data yang sudah tersusun dan sudah dijadikan dalam bentuk dokumen.⁵⁰

Posisi sumber data yang berupa manusia (narasumber) sangat penting perannya sebagai individu yang memiliki informasinya. Peneliti dan narasumber di sini memiliki posisi yang sama, oleh karena itu narasumber di sini bukan sekedar memberikan tanggapan pada yang diminta peneliti, tetapi ia bisa lebih memilih arah dan selera dalam menyajikan informasi yang ia miliki.⁵¹ Adapun sumber data dalam penelitian ini terdiri sebagai berikut:

- a. Data primer yang diperoleh peneliti, dari sumber asal yang belum diolah dan diuraikan dalam berbagai sumber yang lain. Dalam penelitian ini yang menjadi data primer adalah yang diperoleh dari hasil observasi, interview dan wawancara mendalam dengan subjek penelitian. Data atau informasi

⁴⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Yogyakarta: Rineka Cipta, 2006), hal 243-244.

⁵⁰ Suryosubroto, *Manajemen Pendidikan Sekolah* (Jakarta: Rhineka Cipta, 2003), hal 39.

⁵¹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2003), hal 123.

yang dimaksud diperoleh dari Guru PAI SMA Pawyatan Daha.

- b. Data sekunder, yaitu berupa dokumentasi yang diperoleh melalui catatan tertulis dan pengambilan dokumentasi-dokumentasi yang terkait dalam fokus penelitian.

E. Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data, yaitu:

- a. Observasi Partisipatif (Participant Observation)

Metode observasi yaitu studi yang sengaja dan sistematis tentang fenomena sosial dan gejala-gejala alam dengan jalan pengamatan dan pencatatan. Observasi dilakukan secara sistematis (berkerangka) mulai dari metode yang digunakan dalam observasi sampai cara-cara pencatatannya. Dalam hal ini yang di observasi adalah mengenai Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membangun Sikap Spiritual Dan Sosial Di SMA Pawyatan Daha Kediri.

- b. Wawancara Mendalam (Indepht Interview)

Metode wawancara/interview yaitu metode pengumpulan data dengan sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari narasumber.⁵² Wawancara adalah metode pengumpulan data yang digunakan penelitian untuk mendapatkan

⁵² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*,. 202.

keterangan-keterangan lisan melalui komunikasi langsung dengan subjek penelitian, baik dalam situasi sebenarnya ataupun dalam situasi buatan.

Percakapan ini dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan interview yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁵³ Metode ini digunakan untuk mendapatkan data dari guru PAI mengenai Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membangun Sikap Spiritual Dan Sosial Di SMA Pawyatan Daha Kediri.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara pengumpulan data dari sejumlah dokumen, arsip dan catatan instansi yang dianggap penting dan mempunyai relevansi dengan masalah yang diteliti. Metode ini digunakan karena merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu.⁵⁴ Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal hal berupa catatan, buku, transkrip, surat kabar, agenda dan sebagainya.

Metode dokumentasi diperlukan sebagai metode pendukung untuk mendapatkan data, karena dalam metode dokumentasi ini dapat diperoleh data-data historis dan dokumen lain yang relevan dengan penelitian ini. Adapun metode ini digunakan penulis untuk memperoleh data-data tentang dokumentasi seperti : data SMA Pawyatan Daha Kediri, daftar mengajar,daftar nama – nama guru, data jumlah siswa, foto kegiatan

⁵³ Lexy J. Moleong, Metode Penelitian Kualitatif., 117.

⁵⁴ Sugiono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, (Bandung:Alfabeta, 2008), 285.

pembagian hadiah lomba, foto kegiatan sholat idul adha, dan foto kegiatan istighosah.

F. Analisis Data

Teknik analisis data disini adalah menganalisa terhadap data yang tersusun, data yang telah penulis peroleh dari penelitian dengan menggunakan metode analisa deskriptif kualitatif. Deskriptif adalah menuturkan dan menafsirkan data yang ada. Sedangkan kualitatif adalah yang digambarkan dengan kata-kata atau kalimat dan dipisah-pisahkan menurut katagori untuk memperoleh kesimpulan.

Dengan demikian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menuturkan dan menafsirkan data yang ada dan di gambarkan dengan kalimat yang akhirnya data disimpulkan, penelitian akan berisikan laporan data. Data tersebut berasal dari observasi, interview/wawancara dan dokumentasi selanjutnya data dikelompokkan sesuai dengan bidangnya tersebut kemudian dipertemukan teori selanjutnya akan dibenarkan dengan penelitian dan akhirnya ditarik suatu kesimpulan. Proses analisis data dimulai dari mengumpulkan data yang diperoleh dari berbagai sumber. Selanjutnya analisis data dilakukan dengan tiga langkah, yaitu:

1. Reduksi Data

Melakukan data reduction (reduksi data) langkah ini berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari pola dan temanya serta membuang hal yang tidak perlu.

2. Penyajian Data

Melakukan data display (penyajian data) dalam penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat yang berupa naratif, bagan, hubungan antara kategori dan sejenisnya.⁵⁵

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir, yaitu berupa tahap conclusion drawing atau verification.

Tahap ini merupakan tahap penarikan kesimpulan dan verifikasi.⁵⁶

Dengan demikian kesimpulan yang sudah ada, mungkin akan menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal. Selain itu, kesimpulan juga diharapkan dapat berupa temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.

G. Keabsahan Data

Moeloeng menyebutkan bahwa dalam penelitian diperlukan suatu teknik pemeriksaan keabsahan data.⁵⁷ Sedangkan untuk memperoleh keabsahan temuan, peneliti menggunakan berbagai cara agar data yang diperoleh merupakan data yang dimiliki tingkat kepercayaan yang tinggi sehingga akan menjamin kredibilitas data tersebut diantaranya adalah :

1. Perpanjangan pengamatan

Dengan melakukan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk, semakin akrab, semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang

⁵⁵ Muhammad In'an Esha dkk, Metodologi Penelitian Go to Research University (Malang: LKP2M UIN MALIKI Malang, 2010), 130.

⁵⁶ Winarno Surachmat, Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Teknik (Bandung: Tersito), 109

⁵⁷ Moeloeng, Metodologi Penelitian., 171.

disembunyikan lagi.⁵⁸ Peneliti dalam hal ini memiliki waktu yang relatif panjang untuk melakukan penelitian di SMA Pawayatan Daha Kediri sehingga dapat menguji keabsahan data yang diambil.

2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.⁵⁹

Peningkatan ketekunan dalam penelitian dilakukan agar data terkait upaya guru pendidikan agama islam dalam membangun sikap spiritual dan sosial Di SMA Pawayatan Daha Kediri dapat diperoleh secara mendalam.

3. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.⁶⁰ Cara yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan triangulasi teknik, melalui teknik wawancara, observasi serta dokumentasi dan triangulasi sumber data untuk mengecek data yang diperoleh melalui sumber yaitu guru PAI SMA Pawayatan Daha Kediri untuk memberikan konfirmasi terhadap data yang diperoleh dari narasumber agar data tersebut dapat dipercaya.

⁵⁸ Sugiono, *Metode Penelitian.*, 369.

⁵⁹ *Ibid.*, 170

⁶⁰ *Ibid.*, 372.

4. Mengadakan member cheking

Member cheking merupakan proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.⁶¹ Dalam hal tersebut, peneliti melakukan pengecekan data kepada sumber utama yaitu guru PAI agar data yang diperoleh sesuai dengan narasumber.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Secara umum tahap penelitian kualitatif menurut Moleong terdiri atas tiga tahapan, yaitu tahap pralapangan, tahap pekerjaan lapangan dan tahap analisis data.

1. Tahap pralapangan, yaitu orientasi yang meliputi kegiatan penentuan fokus, penyesuaian paradigma dengan teori dan disiplin ilmu, penjajakan dengan konteks penelitian mencakup observasi awal ke lapangan yaitu di SMA Pawyatan Daha Kediri, penyusunan usulan penelitian dan seminar proposal penelitian, kemudian dilanjutkan dengan mengurus perizinan penelitian kepada subyek penelitian.
2. Tahap pekerjaan lapangan, tahap ini meliputi pengumpulan data-data
Meliputi, observasi, wawancara dan dokumentasi yang terkait dengan judul penelitian upaya guru pendidikan agama islam dalam membangun sikap spiritual dan sosial Di SMA Pawyatan Daha Kediri.

⁶¹ Ibid., 375.

3. Tahap analisis data, tahap ini meliputi kegiatan mengolah dan mengorganisir data yang diperoleh melalui observasi partisipan, wawancara mendalam dan dokumentasi, setelah itu dilakukan penafsiran data sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti. Selanjutnya dilakukan pengecekan keabsahan data dengan cara mengecek sumber data dan metode yang digunakan untuk memperoleh data sebagai data yang valid, akuntabel sebagai dasar dan bahan untuk pemberian makna atau penafsiran data yang merupakan proses penentuan dalam memahami konteks penelitian yang sedang diteliti.⁶²

⁶² Lexy. J Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif., 85-103.